

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

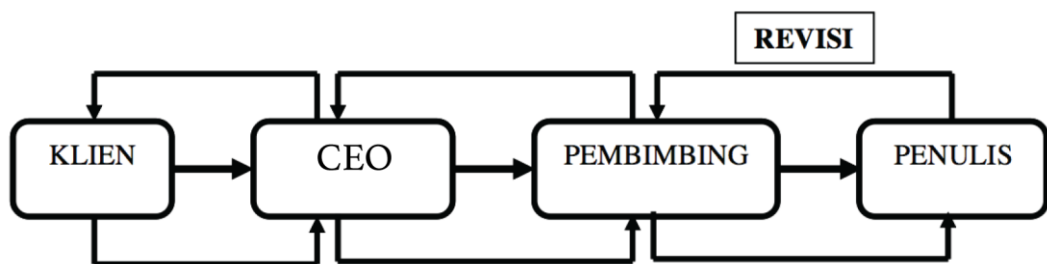
Penulis selama menjalankan proses kerja magang di Doma ditempatkan di posisi graphic designer intern, yang berada di dalam tim visual. Selama menjalani proses magang, penulis di bimbing oleh senior graphic designer. Pembimbing ini bertugas untuk membantu dan mengawasi kinerja tim visual selama mengerjakan tugas dari klien.

3.1.1 Kedudukan

Kedudukan penulis di Doma adalah sebagai graphic designer di tim visual. Dalam proses kerja magang, penulis di dampingi oleh Michael Rusiviro Jacob dan Denissa Jasmine sebagai seorang senior graphic designer dan Patrick sebagai supervisor penulis.

3.1.2 Koordinasi

Dalam melakukan praktik kerja magang di Doma, terdapat alur koordinasi dalam mengerjakan tugas dari klien, yaitu Klien – CEO – Senior Graphic Designer – Intern Graphic Designer.



Gambar 3.1 Struktur Koordinasi Perusahaan Doma

Tahap awal dimulai dari klien yang memberikan brief kepada CEO dan Senior Graphic Designer melalui meeting secara daring maupun luring. Kemudian setelah klien menyampaikan apa yang mereka mau, *Senior Graphic Designer* bertugas membuat *brief* awal konten dan menyusun strategi pengerjaan, setelah itu baru disampaikan ke tim kreatif dan *intern graphic designer* untuk dikerjakan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan Selama Proses Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	1	Treasure Hunt	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan sistem kerja di Doma Creative - Mengumpulkan tugas magang - Berkoordinasi dengan rekan sesama tim visual dalam menentukan ide konten - Brainstorming konten Instagram Treasure Hunt.
2.	2	Treasure Hunt	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rapat bersama tim Doma - Membuat konten Instagram Treasure Hunt
3.	3	Treasure Hunt	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan asistensi konten ke atasan - Merancang konten Instagram Treasure Hunt
4.	4	Treasure Hunt	<ul style="list-style-type: none"> - Merevisi konten Instagram Treasure Hunt - Mengasistensikan ke klien - Mengumpulkan konten ke Google Drive
5.	5	Rodjo Iga Rempah	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rapat dengan tim Doma mengenai brief dari klien - Berkoordinasi dengan tim visual dalam menentukan ide konten
6.	6	Rodjo Iga Rempah	<ul style="list-style-type: none"> - Merancang konten Instagram untuk Rodjo Iga Rempah
7.	7	Rodjo Iga Rempah	<ul style="list-style-type: none"> - Mengasistensikan konten Instagram Rodjo Iga Rempah ke atasan
8.	8	Rodjo Iga Rempah	<ul style="list-style-type: none"> - Merevisi konten - Mencari ide konten untuk story Instagram

9.	9	Rodjo Iga Rempah	<ul style="list-style-type: none"> - Merancang desain konten story - Mengumpulkan konten <i>feeds</i> ke Google Drive
10.	10	Rodjo Iga Rempah	<ul style="list-style-type: none"> - Mengasistensikan desain ke atasan - Merevisi konten - Mengumpulkan konten ke Google Drive
11.	11	Two Fat Panda	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rapat dengan tim Doma mengenai brief dari klien - Mencari ide konten dengan tim kreatif
12.	12	Two Fat Panda	<ul style="list-style-type: none"> - Merancang desain konten <i>feeds</i>
13.	13	Two Fat Panda	<ul style="list-style-type: none"> - Mengasistensikan hasil perancangan
14.	14	Two Fat Panda	<ul style="list-style-type: none"> - Merevisi konten Instagram untuk Two Fat Panda - Mengumpulkan hasil revisi kedalam Google Drive
15.	15	Doma	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat dengan tim Doma untuk brief konten - Brainstorming ide konten dengan tim visual - Merancang konten Instagram baik <i>feeds</i> maupun <i>story</i> - Melakukan asistensi konten - Melakukan revisi konten - Mengumpulkan konten kedalam Google Drive
16	16	Doma	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima brief untuk mengganti ikon <i>website</i> Doma. - Melakukan brainstorming - Mulai merancang ikon - Mengumpulkan ikon ke atasan.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis berperan sebagai *graphic designer intern* di Doma Creative Agency, selama menjalani proses kerja magang, penulis mendapatkan tugas untuk membuat konten Instagram dari beberapa klien.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama penulis menjalani kerja magang di Doma Creative Agency, penulis ditempatkan pada posisi *graphic designer intern* yang memiliki tugas mengerjakan proyek dari klien yaitu mendesain sosial media milik klien. Nantinya setiap hasil akhir dari proyek yang dikerjakan oleh penulis, akan diserahkan ke *senior graphic designer* untuk diberikan masukan dan direvisi sebelum diberikan kepada klien. Dalam mengerjakan setiap proyek, penulis diberikan kebebasan dalam membuat desain *feeds* Instagram sesuai dengan *brief* dari klien.

3.3.1.1 Feeds Instagram Untuk Treasure Hunts

1. Brief



Gambar 3.2 *Brief* Treasure Hunt

Klien Treasure Hunt merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang trading crypto. Konten dari Instagram untuk klien Treasure Hunt terdiri dari pengetahuan tentang trading, *quotes* tentang keuangan, edukasi, dan kuis. Treasure Hunt sebelumnya belum memiliki postingan di Instagram pribadi mereka, sehingga mereka membutuhkan solusi desain untuk mengembangkan akun sosial media mereka, sehingga hal ini dapat meningkatkan *awareness brand* mereka sehingga banyak audiens yang mengetahui Treasure Hunt.

2. Brainstorming



Gambar 3.3 Proses *Brainstorming*

Penulis bersama dengan tim kreatif melakukan sesi *brainstorming* untuk membuat sebuah brief kreatif mengenai perancangan *feeds* Instagram Treasure Hunts. Proses *brainstorming* ini bertujuan untuk membuat ide-ide dasar untuk proses perancangan *feeds* Instagram sehingga menciptakan fondasi yang kuat dalam membuat suatu visual yang menarik. Penulis menggunakan referensi perancangan konten dari Instagram creativty sesuai dengan permintaan klien Treasure Hunt, sehingga hal ini memudahkan penulis dalam mengeksplor perancangan desain baik dari segi *layout* dan elemen desain di dalamnya. Penggunaan referensi ini sesuai untuk *layout* dan *color palette* konten Treasure Hunt yang berisi tentang informasi seputar keuangan dan *trading*.

3. Konsep

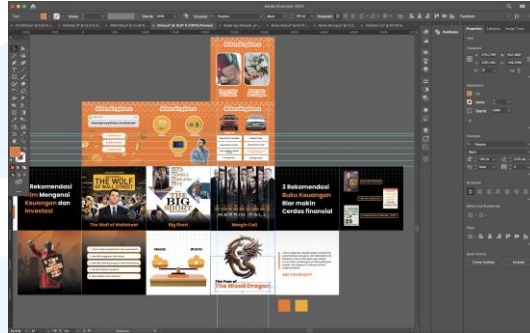


Gambar 3.4 Konsep Perancangan

Dalam perancangan *feeds* Instagram untuk Treasure Hunt, penulis ingin menciptakan kesan modern, minimalis, dan menarik. Dalam pembuatan konten, penulis menggunakan *font* Poppins yang digunakan pada bagian *headline* dan *body text*.

Warna yang digunakan dalam perancangan konten adalah warna jingga dengan *hexcode* #F37523 sesuai permintaan klien.

4. Digitalisasi



Gambar 3.5 Proses Perancangan

Penulis melakukan penyusunan awal konten melalui power point. Setelah itu dilanjutkan dengan mencari aset konten dari Freepik, Pexels, dan dari *website* lain yang menyediakan stok foto. Setelah penulis mendapatkan aset yang sesuai untuk dimasukkan dalam konten, penulis menggunakan Adobe Photoshop untuk menghapus *background* dan melakukan *digital imaging* aset sehingga menghasilkan visual yang menarik untuk diletakkan di dalam konten. Setelah itu penulis melakukan layouting teks, dan aset gambar di dalam aplikasi Adobe Illustrator. Penulis membuat bagian *headline* konten lebih menonjol dengan memberikan warna yang kontras dengan *background* dan juga pada beberapa konten, penulis memberikan *offset path* pada *headline*.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

5. Asistensi dan Revisi



Gambar 3.6 Proses Asistensi dan Revisi

Setelah menyelesaikan proses perancangan, penulis mengasistensikan desain yang telah dirancang kepada *senior graphic designer* untuk mendapatkan masukan. Setelah itu penulis diminta untuk merevisi beberapa desain konten yang telah dirancang sebelum akhirnya diserahkan ke klien. Salah satu contoh revisi konten adalah konten #mendingmana, pada konten ini penulis mengubah latar belakang yang sebelumnya putih bergaris hitam menjadi jingga dengan ikon tanda tanya yang menjadi benang merah pembeda antara konten #mendingmana dengan konten lainnya. Penulis juga memberikan keterangan mobil baru dan mobil bekas untuk memudahkan audiens mengetahui informasi yang ingin disampaikan, dan penulis mendesain teks memiliki kotak masing-masing agar audiens dapat dengan mudah membaca teks didalamnya.

6. Finalisasi



Gambar 3.7 Hasil Perancangan

Setelah proses revisi, penulis mengumpulkan hasil desain konten kedalam google drive dan nantinya link dari google drive dibagikan ke dalam grub visual untuk mendapat *approval* dari senior graphic designer dan mempermudah klien untuk meninjau desain konten yang telah dirancang. Setelah mendapat *approval* klien, tim kreatif akan menjadwalkan untuk memposting *feeds* pada Instagram Treasure Hunts.

3.3.1.2 Feeds Instagram Untuk Rodjo Iga Rempah

1. Brief

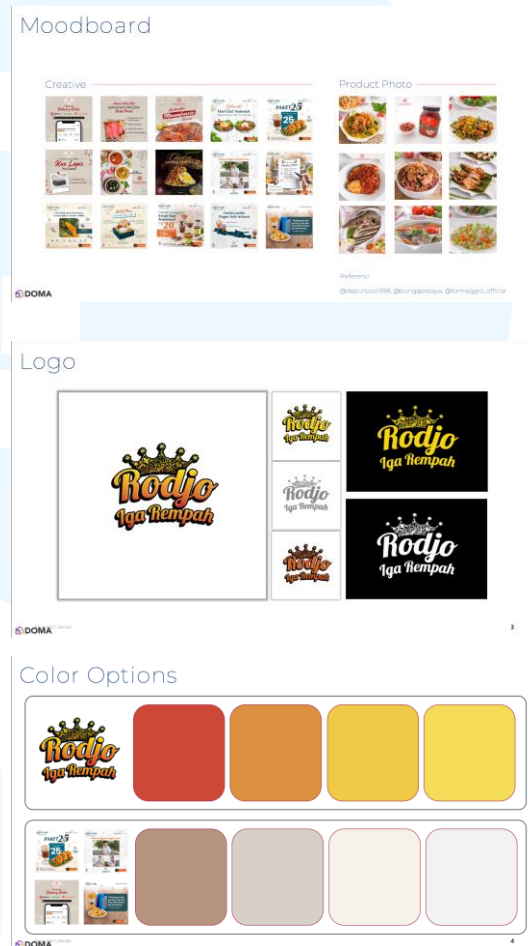


Gambar 3.8 Brief Rodjo Iga Rempah

Klien Rodjo Iga Rempah menyampaikan ingin memiliki konten dalam Instagramnya berupa menu masakan, konten ajakan untuk mengunjungi Rodjo Iga Rempah, dan konten

meme yang menarik seputar makanan. Rodjo Iga Rempah ingin menata feeds Instagram mereka dan menghadirkan konten menarik untuk meningkatkan awareness pengunjung dan mengajak audiens untuk datang dan merasakan menu mereka.

2. Brainstorming

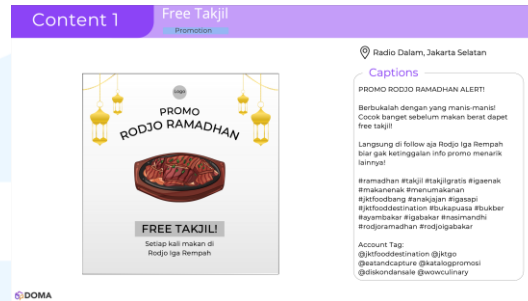


Gambar 3.9 Proses *Brainstorming*

Sebelum melakukan perancangan, penulis bersama dengan tim kreatif menyusun sebuah moodboard, yang bertujuan untuk memberikan gambaran visual untuk konten yang akan dirancang. Referensi yang digunakan penulis adalah visual dari *feeds* Instagram restoran lain dan menggunakan stok foto makanan untuk isi konten. Referensi yang digunakan cocok untuk merancang konten untuk Rodjo Iga Rempah karena konten yang dirancang berfokus menyoroti menu yang mereka

miliki. *Color palette* yang digunakan dalam perancangan konten diambil dari warna logo Rodjo Iga Rempah.

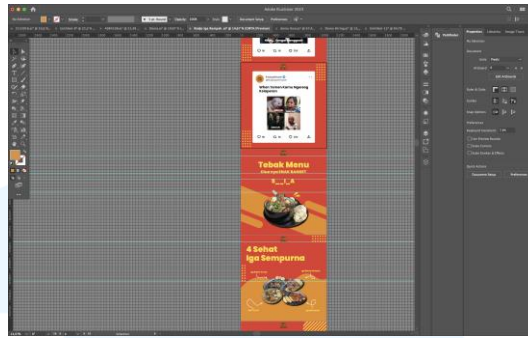
3. Konsep



Gambar 3.10 Konsep Perancangan

Color palette yang digunakan dalam pembuatan ikon berasal dari warna – warna Doma, seperti ungu dengan *hexcode* #9652A0, ungu tua dengan *hexcode* #6E56A4, jingga dengan *hexcode* #F9A139, dan kuning dengan *hexcode* #FBE300. Dalam perancangan *feeds* Instagram untuk Rodjo Iga Rempah, penulis ingin menciptakan kesan minimalis, dan menarik. Dalam pembuatan konten, penulis menggunakan *font* Poppins yang digunakan pada bagian *headline* dan *body text*. Warna yang digunakan dalam perancangan konten adalah warna merah dengan *hexcode* #D04937, warna Jingga dengan *hexcode* #DB913E sesuai dengan *color palette* yang berasal dari logo Rodjo Iga Rempah.

4. Digitalisasi



Gambar 3.11 Proses Digitalisasi

Penulis melakukan penyusunan awal konten melalui power point bersama dengan tim kreatif. Setelah itu dilanjutkan dengan mencari aset konten dari Freepik dan Google Drive dari klien untuk stok foto dalam perancangan konten. Setelah penulis mendapatkan aset yang sesuai untuk dimasukkan dalam konten, penulis menggunakan Adobe Photoshop untuk menghapus *background* dan melakukan *digital imaging* aset sehingga menghasilkan visual yang menarik untuk diletakkan di dalam konten. Setelah itu penulis melakukan layouting teks, dan aset gambar di dalam aplikasi Adobe Illustrator. Penulis membuat bagian *headline* konten lebih menonjol dengan memberikan warna yang kontras dengan *background* dan juga pada beberapa konten, penulis memberikan *offset path* pada *headline*. Penulis juga menempatkan logo Rodjo Iga Rempah pada bagian tengah atas setiap konten desain yang dirancang.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

5. Asistensi dan Revisi



Gambar 3.12 Proses Asistensi dan Revisi

Setelah menyelesaikan proses perancangan, penulis mengasistensikan desain yang telah dirancang kepada *senior graphic designer* untuk mendapatkan masukan. Setelah itu penulis diminta untuk merevisi beberapa desain konten yang telah dirancang sebelum akhirnya diserahkan ke klien. Salah satu contoh revisi konten adalah konten yang berisi kutipan dari seorang *chef* Rudy Choiruddin, dimana penulis mengubah *layout* desain dengan memindahkan foto ke bagian tengah dan menghilangkan *background* foto untuk membuatnya lebih menarik. Penulis juga mengganti foto yang digunakan karena ada brand lain di dalam foto orang.

6. Finalisasi

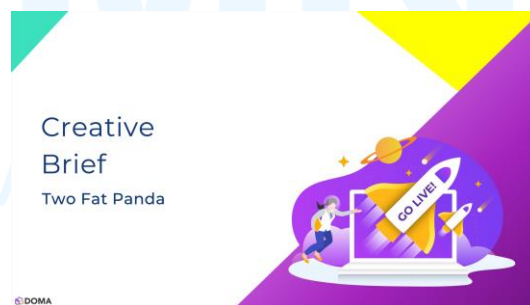


Gambar 3.13 Hasil Akhir Perancangan

Setelah proses revisi, penulis mengumpulkan hasil desain konten kedalam google drive dan nantinya link dari google drive dibagikan ke dalam grub visual untuk mendapat *approval* dari *senior graphic designer* dan mempermudah klien untuk meninjau desain konten yang telah dirancang. Setelah mendapat *approval* klien, tim kreatif akan menjadwalkan untuk memposting *feeds* untuk Instagram Rodjo Iga Rempah.

3.3.1.3 Feeds Instagram Untuk Two Fat Panda

1. Brief

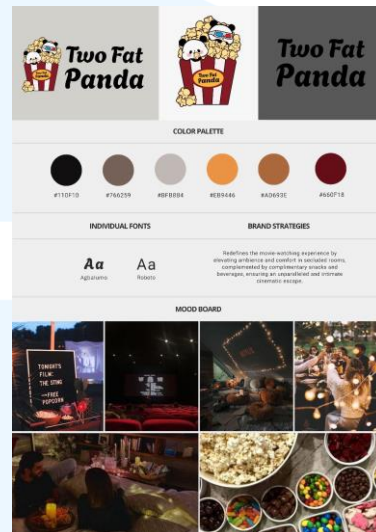


Gambar 3.14 Brief Two Fat Panda

Dalam mengembangkan feeds Instagram dari Two Fat Panda, konten didalamnya berfokus pada harga paket, layanan yang disediakan, dan konten menarik seputar film. Two Fat

Panda ingin berfokus pada audiens pasangan muda yang suka menonton film secara private dengan harga yang terjangkau. Oleh karena itu, Two Fat Panda membutuhkan

2. Brainstorming

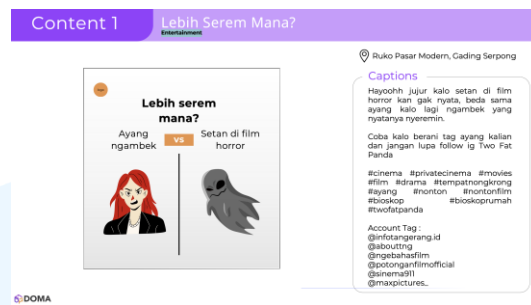


Gambar 3.15 Proses *Brainstorming*

Sebelum melakukan perancangan, penulis bersama dengan tim kreatif menyusun sebuah moodboard, yang bertujuan untuk memberikan gambaran visual untuk konten yang akan dirancang. Referensi yang diambil penulis digunakan untuk mengeksplor desain untuk mendapatkan elemen desain yang sesuai untuk dimasukkan kedalam konten. Gaya visual untuk konten Instagram seputar bioskop yang menampilkan visual bioskop dan *popcorn*. Referensi yang digunakan kebanyakan berupa foto dari bioskop dan makanan, sesuai dengan isi konten

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

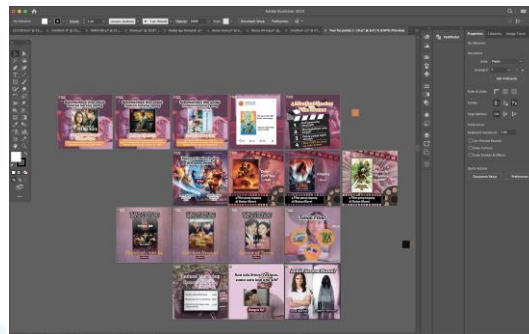
3. Konsep



Gambar 3.16 Konsep Perancangan

Dalam perancangan *feeds* Instagram untuk Two Fat Panda, penulis ingin menciptakan kesan minimalis, dan menarik. Dalam pembuatan konten, penulis menggunakan *font* Agbalumo Regular yang digunakan pada bagian *headline* dan *font* Roboto sebagai *body text*. Warna yang digunakan dalam perancangan konten adalah warna merah dengan *hexcode* #D04937, warna jingga dengan *hexcode* #DB913E sesuai dengan *color palette* dari logo Two Fat Panda. Perancangan konten menggunakan *background* stok foto dari Freepik.

4. Digitalisasi



Gambar 3.17 Proses Perancangan

Penulis melakukan penyusunan awal konten melalui power point bersama dengan tim kreatif. Setelah itu dilanjutkan dengan mencari aset konten dari Freepik dan *website* lain. Setelah penulis mendapatkan aset yang sesuai untuk dimasukkan dalam konten, penulis menggunakan Adobe Photoshop untuk menghapus *background* stok foto sehingga menghasilkan visual

yang menarik untuk diletakkan di dalam konten. Setelah itu penulis melakukan *layouting* teks, dan aset gambar di dalam aplikasi Adobe Illustrator. Penulis membuat bagian *headline* konten lebih menonjol dengan memberikan warna yang kontras dengan *background* dan juga pada beberapa konten, penulis memberikan *offset path* pada *headline*. Penulis juga menempatkan logo Two Fat Panda pada bagian kiri atas setiap konten desain yang dirancang, dan menaruh stok foto pada *background* isi konten.

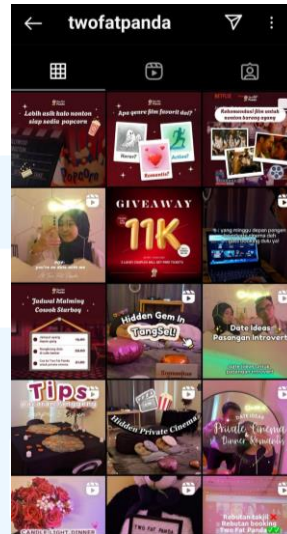
5. Asistensi dan Revisi



Gambar 3.18 Proses Asistensi dan Revisi

Setelah menyelesaikan proses perancangan, penulis mengasistensikan desain yang telah dirancang kepada *senior graphic designer* untuk mendapatkan masukan. Setelah itu penulis diminta untuk merevisi beberapa desain konten yang telah dirancang sebelum akhirnya diserahkan ke klien. Salah satu contoh revisi konten adalah rekomendasi film, dimana pada penulis mengubah *layout* kontennya menjadi lebih menarik untuk dilihat dan terkesan lebih *simple* dari konten sebelumnya. Penulis juga memberikan kesan gelap pada *background* nya agar teks yang terdapat didalam konten menjadi mudah terbaca oleh audiens, lalu penulis memindahkan logo Two Fat Panda pada bagian tengah konten agar lebih fleksibel.

6. Finalisasi



Gambar 3.19 Hasil Akhir Perancangan

Setelah proses revisi, penulis mengumpulkan hasil desain konten kedalam google drive dan nantinya dibagikan ke dalam grub visual untuk mendapat *approval* dari *senior graphic designer* dan mempermudah klien untuk meninjau desain konten yang telah dirancang. Setelah mendapat *approval* klien, tim kreatif akan menjadwalkan untuk memposting *feeds* yang telah dibuat pada Instagram Two Fat Panda

3.3.1.4 Ikon Untuk *Website Doma Agency*

1. Brief

Doma Creative Agency merupakan agensi kreatif yang berdiri sejak 2023, Doma sendiri memiliki sebuah *website* yaitu doma.id. Dalam proyek keempat ini, penulis diminta untuk membuat ilustrasi untuk ikon di dalam *website* milik Doma. Senior graphic designer membebaskan penulis dalam pembuatan ilustrasi namun warna ilustrasi harus sesuai dengan *color pallete* yang diberikan dalam *brief*.

2. Brainstroming



Gambar 3.20 Referensi Perancangan

Penulis mencari inspirasi melalui Freepik, dan menjadikan ikon Doma yang lama sebagai referensi utama. Referensi yang digunakan oleh penulis berasal dari ikon Doma yang lama, yang menggunakan ilustrasi vektor, sehingga penulis dapat mengeksplorasi elemen desain yang nantinya digunakan didalam perancangan ikon. Color pallete yang digunakan dalam pembuatan ikon berasal dari warna – warna Doma, seperti ungu dengan *hexcode* #9652A0, ungu tua dengan *hexcode* #6E56A4, jingga dengan *hexcode* #F9A139, dan kuning dengan *hexcode* #FBE300. Dalam pengerjaan proyek ini, penulis diminta untuk melakukan perubahan ikon namun masih memiliki kemiripan dari ikon sebelumnya untuk menu sosial media, *branding*, dan *creative design* di dalam *website* milik Doma.

3. Konsep

Ilustrasi untuk *website* Doma dibuat dengan tujuan untuk menarik perhatian dari *audiens* yang mengunjungi *website* Doma. Dengan adanya ikon ilustrasi ini diharapkan dapat memudahkan pengunjung *website* memahami suatu informasi di dalam *website*. Elemen yang diinginkan untuk diletakkan di dalam ikon adalah ikon kartun manusia, yang menggambarkan para pekerja kreatif. Ilustrasi vektor ini dirancang untuk menciptakan kesan modern dan *fun* di dalam tampilan *website*.

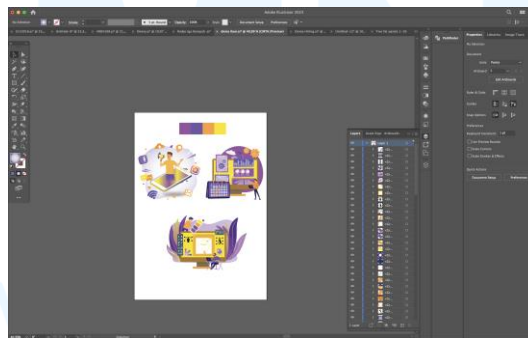
4. Sketsa



Gambar 3.21 Proses Sketsa

Penulis melakukan sketsa dasar menggunakan aplikasi Procreate. Penulis mengacu pada ikon Doma yang lama dalam melakukan proses sketsa. Penulis merancang 3 ikon untuk diletakkan di dalam *website* Doma. Sketsa kasar ini nantinya akan diasistensikan dan didiskusikan dahulu dengan atasan, setelah itu penulis memulai perancangan secara digital menggunakan Adobe Illustrator.

5. Digitalisasi



Gambar 3.22 Proses Perancangan

Setelah atasan setuju dengan konsep dan sketsa yang telah dirancang, Penulis mengimplementasikan perancangan ikon secara digital dengan menggunakan perangkat lunak desain yaitu Adobe Illustrator. Penulis menggunakan *Pen Tool* untuk membuat ikon dalam bentuk *vector*. Penulis menggunakan

warna yang diberikan oleh *senior graphic designer*. *Color pallete* yang digunakan dalam pembuatan ikon berasal dari warna – warna Doma, seperti ungu dengan *hexcode* #9652A0, ungu tua dengan *hexcode* #6E56A4, jingga dengan *hexcode* #F9A139, dan kuning dengan *hexcode* #FBE300. Didalam perancangan penulis mengulang berkali-kali untuk mendapatkan warna yang cocok untuk ikon *website* milik Doma , sehingga beberapa objek didalam ikon menggunakan warna gradasi agar terlihat lebih menarik oleh audiens yang sedang menjelajahi *website* Doma dan dapat meningkatkan pengalaman pengguna menjadi lebih efektif dan efisien.

6. Finalisasi

Setelah melakukan asistensi kepada atasa, penulis mengumpulkan hasil desain konten kedalam google drive dan nantinya link dari google drive akan diberikan kepada tim yang mengurus *website* milik Doma untuk mengubah ikon yang sudah ada dengan ikon yang baru.

3.3.1.5 Story dan Feeds Instagram untuk Doma Agency

1. Brief



Gambar 3.23 Brief Doma

Dalam proyek kelima, Doma Creative Agency ingin merekrut sales baru untuk perusahaan mereka. Penulis diberikan *brief* untuk membuat sebuah *story* dan *feeds* Instagram untuk dipost di beberapa akun lowongan pekerjaan. Untuk visual dari isi konten, penulis diminta untuk membuat visual yang modern

dan menarik, sehingga nantinya *feeds* dan *story* milik Doma dapat menarik minat pelamar untuk melihat isi konten.

2. Brainstorming



Gambar 3.24 Proses *Brainstorming*

Sebelum melakukan perancangan, penulis bersama dengan tim kreatif mencari referensi visual, yang bertujuan untuk memberikan gambaran visual untuk konten yang akan dirancang. Referensi yang diambil penulis adalah gaya visual postingan untuk merekrut orang melalui story Instagram. Penulis menggunakan referensi postingan Instagram dengan visual orang didalamnya, sehingga hal ini menambah daya tarik isi konten. Referensi ini digunakan penulis berdasarkan brief yang diberikan kepada penulis. *Layout* dari referensi konten membuat visual orang menjadi *point of interest*. Dalam pembuatan konten, penulis menggunakan *font* Adventure Subtitle yang digunakan pada bagian *headline*, *font* Homework, dan *font* Montserrat untuk bagian *body text*. Warna yang digunakan dalam perancangan konten adalah *color pallete* milik Doma yang terdiri dari warna ungu dengan *hexcode* #9652A0, ungu tua dengan *hexcode* #6E56A4, jingga dengan *hexcode* #F9A139, dan kuning dengan *hexcode* #FBE300. Penulis juga menggunakan stok foto dari Freepik untuk visual isi konten.

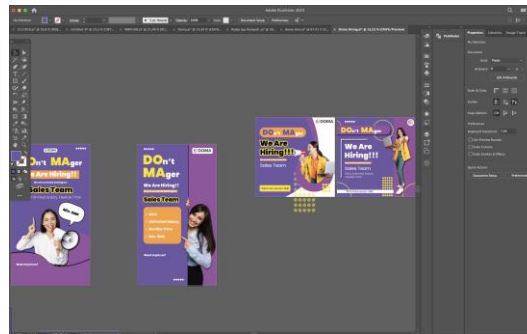
3. Konsep



Gambar 3.25 Konsep Perancangan

Dalam perancangan *story* dan *feeds* Instagram untuk Doma, penulis ingin menciptakan kesan *modern* dan menarik. Dalam pembuatan konten, penulis menggunakan visual manusia dan stok foto Gedung perkantoran untuk memberikan kesan modern. Penulis juga memberikan ilustrasi vektor untuk membuat tampilan konten lebih menarik dan tidak terlalu kosong.

4. Digitalisasi

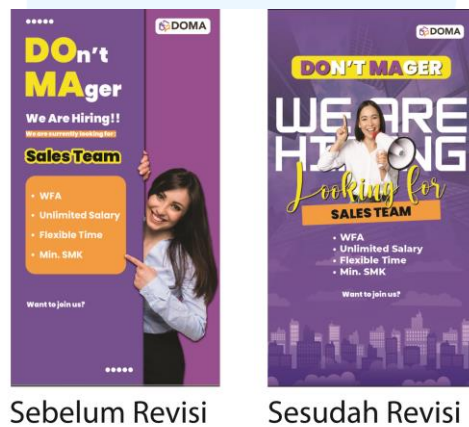


Gambar 3.26 Proses Perancangan

Penulis melakukan penyusunan awal konten melalui power point. Setelah itu dilanjutkan dengan mencari aset konten dari Freepik, Pexels, dan dari *website* lain yang menyediakan stok foto. Setelah penulis mendapatkan aset yang sesuai untuk dimasukkan dalam konten, penulis menggunakan Adobe Photoshop untuk menghapus *background* aset foto sehingga

menghasilkan visual yang menarik untuk diletakkan di dalam konten. Setelah itu penulis melakukan layouting teks, dan aset gambar di dalam aplikasi Adobe Illustrator. Penulis memberikan teks “*Looking For*” shadow dibelakangnya agar tulisan tersebut tampak mencolok dan memudahkan audiens untuk mengetahui maksud dan tujuan dari konten *story* dan *feeds* Instagram tersebut. Pada background konten, penulis menggunakan foto Gedung perkantoran yang ditimpa dengan warna ungu, dan memberikan ilustrasi vektor perkantoran dibagian bawah konten.

5. Asistensi dan Revisi



Gambar 3.27 Proses Asistensi dan Revisi

Setelah menyelesaikan proses perancangan, penulis mengasistensikan desain yang telah dirancang kepada *senior graphic designer* untuk mendapatkan masukan. Setelah itu penulis diminta untuk merevisi beberapa desain konten yang telat dirancang sebelum akhirnya diserahkan ke klien. Salah satu contoh revisi konten adalah konten *story* untuk Doma, dimana penulis mengubah *layout* kontennya menjadi lebih menarik untuk dilihat dan terlihat lebih *modern* dari konten sebelumnya, serta komposisi tulisan “Don’t Mager” menjadi lebih seimbang.

6. Finalisasi



Gambar 3.28 Hasil Akhir Perancangan

Setelah proses revisi, penulis mengumpulkan hasil desain konten kedalam google drive dan nantinya link dari google drive dibagikan ke dalam grub visual untuk mendapat *approval* dari *senior graphic designer*.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Pada saat menjalani program magang, penulis mengalami kendala dimana ada misinformasi pada saat koordinasi sehingga desain yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh atasan dan klien. Selain itu penulis juga menghadapi tantangan desain yang lebih tinggi dari apa yang penulis hadapi sebelumnya. Walaupun penulis banyak menghadapi tantangan dalam program magang ini, pengalaman yang penulis rasakan selama ini sangat berharga untuk perjalanan karir penulis kedepannya di industri kreatif.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi untuk mengatasi kendala yang ditemukan selama program kerja magang yaitu penulis mencoba untuk berkomunikasi dahulu dan menanyakan secara detail mengenai desain yang diinginkan oleh klien agar hasil akhir dari desain yang dihasilkan tidak jauh berbeda dari ekspektasi

klien dan atasan. Dengan hal ini, penulis dapat membangun hubungan kerja yang lebih efektif antar sesama anggota tim. Untuk mengatasi tantangan desain yang lebih tinggi dari yang pernah dihadapi sebelumnya, penulis melatih terus menerus kemampuannya dalam menggunakan aplikasi desain khususnya Adobe Photoshop dan Adobe Illustrator, penulis juga meminta bantuan kepada atasan dan sesama tim visual yang lebih berpengalaman untuk membantu penulis agar dapat bekerja lebih cepat dan efektif.

